

FITNAH YANG TERKANDUG DALAM QS AL-ANKABŪT [29]: 2-3 MENUJU PENDIDIKAN KARAKTER MUḤĀSABAH

Oleh :

Anggit Hadi Prasaja
17913082

ABSTRAK

Penyusunan tesis ini diawali karena munculnya angka penelitian WHO tahun 2018 tentang tingginya angka bunuh diri manusia yang mencapai 800.000 jiwa pertahun. Bunuh diri tidak terlepas dari manusia tersebut tidak bisa membawa diri dalam menghadapi ujian atau cobaan dalam hidupnya. Islam menempatkan bunuh diri sebagai salah satu dosa besar. Dalam keadaan beriman, tidak mungkin seseorang berpikir atau melakukan dosa besar. Banyak manusia merasa cukup ketika menyatakan diri sebagai Mukmin. Seolah pengakuan iman tidak mengandung konsekuensi bagi pelakunya. Padahal, pengakuan iman itu masih harus dibuktikan dalam bentuk sikap dan tindakan ketika menghadapi ujian dan cobaan. Sehingga penelitian ini bermaksud mengungkap perbedaan makna *fitnah* menurut 4 mufasir dan mengetahui hakikat *fitnah* menuju pendidikan karakter *muḥāsabah*.

Kajian ini merupakan penelitian pustaka yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama. Pada penelitian ini sumber data primer berasal dari kitab-kitab tafsir diantaranya adalah *Jamī' al-Bayān fī Ta'wil al-Qurān* karya Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari, *Tafsir Al-Munīr* Karya Wahbah al-Zuhaili, *Tafsir Al-Miṣbah* karya M. Quraish Shihab, dan *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka. Selain kitab-kitab tafsir, peneliti menggunakan kitab *Ihya' Ulumiddin* karya Imam al-Ghazali. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah kajian *tahlili* untuk memahami ayat *al-Qurān* yang akan dikaji.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan makna *fitnah* menurut 4 mufasir dalam QS al-Ankabūt ayat 2-3, dan hakikat *fitnah* dalam ayat ini adalah sunnatullah yang akan terjadi pada setiap manusia dalam bentuk ujian, cobaan, musibah, dan siksaan untuk mengetahui kebenaran imannya. Dari kajian makna *fitnah* ini menjadi bahan pengembangan menuju pribadi yang berpendidikan karakter *muḥāsabah* yaitu selalu memikirkan, memperhatikan serta memperhitungkan apa yang akan diperbuat dan apa yang telah diperbuat sehingga menghasilkan perilaku syukur, sabar dan taubat kepada Allah swt.

Kata kunci : *fitnah*, *muḥāsabah*, pendidikan karakter.

FITNAH CONTAINED IN SURAH AL-ANKABUT [29]: 2-3 TOWARDS TO MUḤĀSABAH CHARACTERS BUILDING

By:
Anggit Hadi Prasaja
17913082

ABSTRACT

This thesis was initiated for the research figures released by WHO in 2018 about the high figure of human suicides reaching 800.000 people per year. Suicide is inseparable from the human being that are not able to control themselves in facing any trials in their life. Islam sees suicide as one of the big sins. In a state of faith, it is impossible for someone to think or commit a grave sin. Many people feel sufficient when they claim themselves as a *mukmin* or believer. It seems that the confession of faith did not have any consequences for the doer. In fact, the faith confession must be proven in the form of attitudes and actions when facing trials. In turn, this research intends to reveal the differences in the meaning of *fitnah* according to 4 *mufasir* and know the essence of *fitnah* towards to *muḥāsabah* character building.

This study is a library research (library research) in which the library materials were used as the main data source. The primary data sources came from interpretive books including *Jamī' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qurān* by Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari, *Tafsir Al-Munir* by Wahbah Az-Zuhaili, *Al-Tafsir Al-Mishbah* by M. Quraish Shihab, and *Tafsir Al-Azhar* by Buya Hamka. In addition to the interpretive books, the researchers used the book of *Ihya 'Ulumiddin* by Imam al-Ghazali. Meanwhile, the data analysis techniques used were the study of *Tahlili* to understand the verses of Holly Qur'an.

This research finally underlined that there is no difference in the meaning of *fitnah* according to the 4 *mufasir* in QS al-Ankabūt verses 2-3, and the essence of *fitnah* in this verse is sunnatullah that will occur in every human being in the form of tests, trials, calamities, and torments to know the truth of his faith. From the study of the meaning of this *fitnah*, it becomes the material for the development of a person who is educated with the character building of *muḥāsabah*, that is always thinking, paying attention and calculating what will be done and what has been done so as to produce a behavior of gratitude, patience and repentance to Allah.

Keywords: *fitnah*, *muhasabah*, characters building

October 29, 2019

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255